

## ABSTRAK SKRIPSI

Istilah waktu adalah uang sudah dikenal setiap manusia sejak lama. Pada era globalisasi ini waktu semakin berperan sebagai faktor kunci dalam kesuksesan badan usaha (konsep **Time Based Competition**). Dalam konsep ini waktu tidak saja berkaitan dengan uang (efisiensi), tapi juga dengan inovasi, produktifitas dan kualitas.

Pada konsep tradisional yang menekankan pada pemberian nilai pada produk atau jasa dengan biaya terendah, sedangkan pada konsep ini selain nilai dengan biaya terendah juga pada waktu yang sesingkat mungkin. Dengan mengeliminasi aktifitas-aktifitas yang tidak dapat memberikan nilai pada produk/jasa tersebut. Untuk itu peranan teknologi sangat menunjang sekali dalam penerapan **Time Based Competition** ini.

Sejak dikeluarkan **PAKTO** yang berdampak pada menjamurnya pendirian bank-bank baru dan kantor cabang baru di Indonesia, kondisi persaingan menjadi semakin ketat, menyebabkan bank tidak dapat berkecil dari **isu efektifitas** (menyangkut sistem dan teknologi) dan **isu kualitas** (sumberdaya dan layanan) yang diakui sebagai titik vital bagi kelangsungan hidup suatu bank.

Faktor-faktor tersebut yang mendorong suatu bank untuk lebih **responsif** dan **fleksibel** terhadap kebutuhan nasabahnya, salah satu bentuk adalah penggunaan **ATM** (Automated Teller Machine). Ternyata dari hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara cepat lambatnya waktu layanan terhadap penurunan biaya operasional antara penggunaan **ATM** dengan **Teller manual** dalam jangka panjang (umur **ATM**).

Selain penurunan biaya, bank juga akan memperoleh keuntungan lain berupa peningkatan produktifitas dari teller, dapat mengurangi antrian yang panjang pada teller (kalaupun terjadi antrian, maka perputaran nasabah di **ATM** lebih cepat dibandingkan di teller), bank juga mempunyai nilai lebih dimata nasabah yang berdampak pada peningkatan pangsa pasar dari bank tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan **Time Based Competition** dengan bantuan teknologi bukanlah suatu biaya yang besar, dalam jangka panjang. Apalagi kalau dilihat dari manfaat **kualitatif** yang akan diperoleh suatu badan usaha, dimana manfaat ini lebih besar dibandingkan dengan investasi yang ditanamkan untuk teknologi tersebut, terutama peranannya dalam kelangsungan hidup dan kinerja suatu badan usaha. Jadi teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan.